BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Menciptakan sebuah karya seni memerlukan proses dalam pembuatannya, pemilihan konsep dan ide kreatif yang tepat merupakan langkah awal dalam pembuatan karya seni. Ide tersebut dapat diwujudkan dalam sebuah karya seni sesuai dengan karakter dan kepribadian penciptanya. Ketertarikan penulis terhadap bentuk visual gurita yang memiliki bentuk kepala yang bulat lonjong dengan tekstur kulit yang terlihat kasar, memiliki mata bulat dengan bentuk pupil berbentuk persegi panjang, serta memiliki delapan lengan panjang yang dilengkapi bulatan-bulatan yang bisa menempel untuk berjalan di dasar laut, menginspirasi penulis untuk menciptakan karya seni kriya kayu dengan memvisualisasikan bentuk gurita kedalam karya tugas akhir. Keindahan dari visual gurita dari mulai sergi bentuk, tekstur, warna gurita, yang memacu penulis untuk memvisualkan bentuk gurita kedalam karya seni dengan media kayu, yang mengabaikan beberapa teknik sehingga menghasilkan karya seni bernilai esketis. Karya seni yang dihasilkan dalam karya Tugas Akhir ini penulis menciptakan karya non fungsional dengan menggunakan media kayu yang mengabungkan beberapa tekni dalam proses perwujudanya seperti teknik pahat, teknik sambung laminasi, dan kerja mesin.

Pada tahapan pmbuatanya penulis melakukan beberapa tahapan dari mulai pembuatan rancangan karya, dari mulai proses pembuatan sketsa alternatif yang kemudian dipilih menjadi sketsa terpilih, selanjutnya proses perwujudan yang dimulai dari persiapan alat dan bahan, pengolahan kayu, membuat bentuk sesuai rancangan hingga proses *finishing*.

Dari sumber ide bentuk gurita yang dibuat menjadi karya berbahan kayu terciptalah tiga karya yang memvisualisasikan bentuk gurita dalam karya berbahan kayu. Semua karya berbahan kayu jati berbentuk gurita dengan proses pengerjaan menggunakan teknik kerja mesin, teknik pahat, dan teknik sambung laminasi sebagai ciri khas pada karya. Warna yang digunakan pada semua karya menggunakan warna natural yang menonjolkan karakter dari serat kayu dan sambungan dari susunan kayu. Kelebihan dari karya terlihat dari detail teknik

yang digunakan, hal itu bertujuan untuk memperlihatkan bentuk dari gurita secara visual serta serat kayu yang natural.

B. Saran

Proses pembuatan karya tugas ini sangat banyak memberikan pengalaman kepada penulis terutama dalam proses pembuatannya. Kegagalan dalam proses pembuatan menjadi pembelajaran bagi penulis agar dalam proses berkarya selanjutnya akan menjadi lebih baik lagi. Pembuatan sebuah karya yang menggunakan bahan kayu memerlukan rancangan yang matang, mulai dari proses pembuatan sketsa gambar, kemudian sketsa yang terpilih dijadikan desain dengan gambar yang mendetail sehingga mempermudah dalam proses perwujudan dari desain ke wujud nyata. Pemilihan media dalam pembuatan karya juga sangat berpengaruh besar terhadap hasil karya nantinya. Pemilihan media kayu yang penulis kumpulkan sangat memerlukan waktu yang tidak sedikit, berkunjung ke beberapa penjual untuk mencari kayu yang berkualitas baik, kemudian kayu yang sudah didapat dipotong dengan ukuran yang sama sehingga membentuk bahan yang diinginkan.

Saran yang ingin disampaikan untuk para pembaca adalah bahwa dalam proses pembuatan sebuah karya hendaknya selalu memikirkan waktu yang akan ditempuh serta ide yang akan diambil sehingga menciptakan ide-ide baru yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun bagi orang lain, serta lebih kreatif lagi dalam proses menuangkan ide tersebut. Dalam proses penciptaan karya haruslah disertai niat dan tekad yang kuat sehingga dapat menghasilkan karya yang bagus sesuai dengan ide gagasan yang diinginkan. Selanjutnya kepada para budayawan, seniman, dan kriyawan, diharapkan dapat menjadi panutan dalam melestarikan dan menjaga tradisi yang dimiliki sebuah Negara karena hancurnya sebuah tradisi Negara akan memicu hancurnya karakter anak bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Budyanto, A., dan H. Sugiarto. (1997). Catatan Mengenai Si Tangan Delapan (Gurita/Octopus spp.) *Jurnal Balibang Biologi laut*, Puslitbang Oseanologi LIPI, Jakarta. Oseana, Volume XXII, No 3: 25-33.
- Djelantik, A.A.M. (2004). *Estetika: Sebuah pengantar*, Yogyakarta:Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- E. Sanyoto, Sadjiman. (2010). *Nirmana Elemen-Elemen Seni Rupa dan Desain*. Yogyakarta: Jelasutra.
- Hendriyana, Husen. (2021). *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya – Practice-led Research And Practice-based Research – Seni Rupa, Kriya, dan Desain – Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rompas, R.M., S. Hutabarat dan J.S. Rompas. 2007. *Pengantar Ilmu Kelutan*. Departemen Kelautan dan Perikanan, Jakarta.
- Sachari, Agus. (1986). *Desain, Gaya dan Realitas: Sebuah Penafsiran Tentang Desain Grafis, Produk Interior, Tekstil Dan Arsitektur*. Jakarta, Rajawali.
- Toha, A.H.A., Jeni. Widodo, N. Hakim, L. dan Sumirto, S.B. 2015. *Gurita Octopus cyanea Raja Ampa*. *Jurnal Kons. Biod Raja Ampat* 4(8): 4-8.

WEBTOGRAFI

www.dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/ (diakses pada 09 Maret 2022 pukul 22.34 WIB)

www.forum.idws.id/jenis-jenis-lem-dan-fungsinya (diakses pada tanggal 10 november 2022 pukul 10.00 WIB)

www.instagram.com/alfredminnaarphotography (diakses pada 20 Mei 2022 pukul 13.30 WIB)

www.instagram.com/hanhsutung (diakses pada 20 Mei 2022 pukul 13.35 WIB)

www.instagram.com/lextalkington (diakses pada 20 Mei 2022 pukul 13.40 WIB)

www.instagram.com/shaynegrecoceramics (diakses pada 20 Mei 2022 pukul 19.30 WIB)

www.karyatulisilmiah.com/octopus (diakses pada 09 Maret 2022 pukul 20.30 WIB)

www.kompas.com/mitos-kraken (diakses pada 09 Maret 2022 pukul 23.34 WIB)

www.mebelamara.com/mengenal-kayu-jati (diakses pada tanggal 10 Oktober 2022 pukul 23.21 WIB)

www.mongabay.co.id/gurita (diakses pada 09 Maret 2022 pukul 20.34 WIB)

www.rimbakita.com/gurita (diakses pada 09 Maret 2022 pukul 21.34 WIB)

www.sibinatang.com/jenis-gurita (diakses pada 09 Maret 2022 pukul 22.34 WIB)